

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Eksistensi Tokoh Utama dalam Dwilogi Novel *Kelir Slindet dan Telembuk dangdut dan kisah cinta yang keparat* Karya Kedung Darma Romansha” Tinjauan struktur digunakan mengungkapkan unsur intrinsik dalam dwilogi novel *Kelir slindet dan Telembuk dangdut dan kisah cinta yang keparat* Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural dengan pendekatan filsafat eksistensi yang dikemukakan oleh Soren Aabye Kiekegaar. Teori struktural intrinsik meliputi tokoh dan penokohan Robert Stanton untuk mengetahui karakteristik seorang tokoh. Teori filsafat eksistensi untuk mengungkapkan eksistensi tokoh utama dalam dwilogi novel *Kelir Slindet dan Telembuk dangdut dan kisah cinta yang keparat* yang terdiri dari individual, subjektif, dan tahap etis dan tahap estetis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif cara penafsirannya dengan menyajikannya mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang tengah di analisis.

Analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kedua tokoh ini dalam struktur memiliki karakter yang tidak pantang meyerah dalam mempertahankan kebebasannya, semangat yang tinggi, menjadi orang yang egois, tidak peduli terhadap orang lain. dalam eksistensi kedua tokoh memilih kebebasan dalam memilih pasangan hidup dan memilih kebebasan dalam bersikap. Mereka telah memilih jalannya sendiri mereka lebih memilih menjadi manusia yang estetis di mana manusia dikuasai oleh naluri-naluri seksual (Libido), oleh prinsip-prinsip kesenangan yang hedonistik, dan biasanya bertindak menurut suasana hati (mood), kedua tokoh lebih memilih dirinya ini tidak dipengaruhi oleh dunia luar. yang ada hanya dirinya sebagai manusia yang bereksisten dan ia memilih menjadi manusia yang etis untuk bertanggung jawab terhadap pilihan yang di ambil dalam pilihan kehidupannya.

Kata kunci : eksistensi, individual, subjektivitas, estetis, etis